

## Kades Bukit Layang Sesalkan Tidak Adanya perhatian PT GML Untuk Warga Desanya

Nopri - [BABEL.INDONESIA SATU.CO.ID](http://BABEL.INDONESIA SATU.CO.ID)

Feb 2, 2021 - 23:32



BANGKA BELITUNG-- Carut marut masalah Perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh PT. Gunung Maras Lestari (GML) dimana lahan perkebunan tersebut, masuk dalam wilayah tiga Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka, antara lain wilayah Kecamatan tersebut meliputi Bakam, Puding Besar hingga ke Pemali, yang merupakan areal Perkebunan kelapa sawit miliknya.

Berkenaan dengan hal tersebut Andry selaku Kades Bukit Layang angkat bicara,

saat di konfirmasi wartawan usai mengikuti rapat kerja Komisi 2 DPRD Kabupaten Bangka, pada Selasa sore. (02/02/2021)

Menurut Andry, selama dirinya menjadi Kades dan sudah memasuki hampir 6 tahun terakhir ini, komunikasi melalui humasnya PT GML, Nasir berjalan dengan baik. Tetapi dirinya menyayangkan setiap kali pihaknya mengajukan proposal tidak ada tanggapan dan realisasinya dari pihak manajemen PT. GML. contohnya di masa pandemi Corona ini, pihaknya telah membentuk posko Gugus tugas, proposal permohonan bantuan sudah dilayangkan, tapi tidak ada tindak lanjut dari perusahaan, terangnya.

"Yang dimana kita ketahui bersama, saat Negara kita saat ini tengah dilanda Pandemi Corona. Kita harus bekerjasama sesuai motto Pentahelik bagaimana kita bersama-sama untuk memerangi wabah ini, mensosialisasikan ke masyarakat supaya wabah ini cepat berlalu dan kita dapat bersama dalam memerangi wabah ini," tegas Andry

Lanjut Andry setiap hari raya Idul Adha tersebut tidak ada yang namanya Bantuan CSR baik berupa Ayam, baik berupa sapi, yang turun ke Desa padahal Proposal sesuai administrasi sudah pihaknya jalankan, dan tidak ada realisasinya, sesalnya.

"Jadi kami bingung mau bagaimana lagi ini Prosedurnya sudah kita lakukan tapi tidak pernah ada realisasinya, padahal dengan luas lahan 1.230,70 hektar milik PT. GML yang ada di Bukit Layang tersebut bisa memberikan kontribusi lebih kepada masyarakat di Bukit Layang bisa dengan pengembangan UMKM, pendidikan, keagamaan, pembangunan, dll. tanpa harus memberikan bantuan dana tunai," pungkasnya.

Kami Di sini memperjuangkan Aspirasi Masyarakat:

1. Permasalahan CSR

@ Dinilai 35.000/ha/thn tdk sesuai lagi dgn kondisi saat ini, apalagi di tengah pandemi.

2. Tenaga Kerja

@ Masyarakat Non skill Dan Skill kurang dari 5 org yg bekerja di areal 1.230,70 Ha

3. Kebun Plasma

@ melaksanakan kebun plasma 20% sesuai PERMENTAN

4. Perizinan

@ HGU yg tdk Ada arsip di desa, padahal sdh di kirim surat

Harapan kami dari pertemuan ini:

1. Ada Tindak lanjut dari pertemuan ini, jgn hanya retorika

2. Membentuk Tim khusus (Pemprov, Pemkab, APH, Dan stakeholder terkait)

3. PT. GML dapat merealisasikan keinginan masyarakat. Apabila tdk Ada Tindak lanjutnya kami akan mengirim surat ke Gubernur, ketua DPRD provinsi bahkan sampai ke DPR RI. ( Nopri)